

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan skala dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif (hubungan) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷²

B. Populasi, *Sampling* dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya meliputi jumlah obyek yang diteliti, tetapi juga meliputi semua karakteristik serta sifat-sifat yang dimiliki obyek tersebut.⁷³ Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah pemilik dan karyawan pada *Home Industry* Chamim Tenda yang berjumlah 15 orang.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALVABETA CV, 2018), hal. 66.

⁷³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.....*, hal. 55.

2. Teknik Sampling dan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian dan ada berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Pada dasarnya teknik *sampling* digolongkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁷⁴

Teknik *probability sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, teknik ini meliputi *simple random sampling*, *dispropotionate stratified random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *cluster sampling* (area sampling).

Teknik *non probability sampling* merupakan teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, teknik ini meliputi *sampling* sistematis, *sampling* kuota, *sampling* aksidental, *purposive sampling*, *sampling* jenuh, *sampling* snowball.⁷⁵

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Kategori *nonprobability sampling* yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hal. 81.

⁷⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian....*, hal. 56-57.

populasi digunakan sebagai sampel.⁷⁶ Teknik ini juga digunakan untuk jumlah populasi yang relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁷⁷ Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah karyawan pada *Home Industry* Chamim Tenda yang berjumlah 15 orang.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti, sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.⁷⁸

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi langsung di tempat objek penelitian dan melakukan wawancara dengan pemilik usaha serta data hasil responden dari seluruh karyawan melalui angket yang disebar terkait pengalaman kerja, pelatihan kerja, kemampuan kerja dan motivasi kerja yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, sedangkan untuk data sekunder yang

⁷⁶ *Ibid*...., hal. 85.

⁷⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*...., hal. 56.

⁷⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed. 2, Cet. 13*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 42.

digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari karya ilmiah seperti jurnal dan skripsi dari suatu instansi serta buku-buku yang memuat tentang teori-teori yang berkaitan dengan objek yang diteliti guna untuk memperkuat penelitian ini.

2. Variabel

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya, dinamakan variabel karena ada variasinya (masing-masing berbeda). Secara teoritis variabel didefinisikan sebagai apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai, nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.⁷⁹ Dalam penelitian kuantitatif fungsi variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, dalam penelitian ini terdapat 4 variabel bebas yaitu pengalaman kerja (X_1), pelatihan kerja (X_2), kemampuan kerja (X_3), dan motivasi kerja (X_4). Sedangkan variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah produktivitas kerja karyawan pada *Home Industry Chamim Tenda*".

⁷⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, Ed. 1, Cet. ke 7*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 48.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁸⁰

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif.⁸¹ Adapun skala likert yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

⁸⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis...*, hal. 70.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 86.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dimana peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden.⁸² Kuesioner ini nantinya akan diberikan kepada karyawan *Home Industry* “Chamim Tenda”.

b) Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁸³

Dokumentasi merupakan data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file, buku, tulisan, laporan, notulen rapat, dan lain sebagainya. Metode ini digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.⁸⁴

⁸² *Ibid...*, hal. 142.

⁸³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian....*, hal. 66.

⁸⁴ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media, 2009), hal. 104.

c) Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab dalam penelitian yang sedang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi terkait gambaran tentang usaha.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden dengan pengukuran yang sama serta juga digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan untuk mengukur penelitian harus memenuhi reliabilitas dan validitas.⁸⁶ Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Pengalaman Kerja (X1)		Skala likert
Slamet Raharjo,dkk., “Pengaruh Kemampuan Kerja, Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dengan Kompetensi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada KUD Pati Kota Kabupaten Pati)”, <i>Journal of Management</i> , Vol. 2, No. 2, 2016	a. Lama waktu/masa kerja b. Tingkat pengetahuan c. Keterampilan yang dimiliki d. Penguasaan terhadap pekerjaan e. Penguasaan terhadap peralatan	

⁸⁵ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 83.

⁸⁶ *Ibid...*, hal. 222.

<p>Pelatihan Kerja (X2)</p> <p>Slamet Raharjo,dkk., “Pengaruh Kemampuan Kerja, Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dengan Kompetensi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada KUD Pati Kota Kabupaten Pati)”, <i>Journal of Management</i>, Vol. 2, No. 2, 2016</p>	<p>a. Menunjang pekerjaan b. Pengetahuan dan keterampilan c. Penyampaian materi d. Motivasi e. Penguasaan materi dan kreativitas</p>	<p>Skala likert</p>
<p>Kemampuan Kerja (X3)</p> <p>Slamet Raharjo,dkk., “Pengaruh Kemampuan Kerja, Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dengan Kompetensi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada KUD Pati Kota Kabupaten Pati)”, <i>Journal of Management</i>, Vol. 2, No. 2, 2016</p>	<p>a. Pengetahuan b. Pelatihan c. Pengalaman d. Keterampilan e. Kesanggupan kerja</p>	<p>Skala likert</p>
<p>Motivasi Kerja (X4)</p> <p>Siti Hidayatin Nafi’ah, <i>Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung dan KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung</i>, (Tulungagung: IAIN TA, 2019), hal. 57.</p>	<p>a. Kebutuhan fisiologis b. Kebutuhan akan rasa aman c. Kebutuhan sosial d. Kebutuhan dihargai e. Kebutuhan aktualisasi diri</p>	<p>Skala likert</p>
<p>Produktivitas Kerja (Y)</p> <p>Devi Rosalia, dkk., “Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Jaya Sakti Sentosa”, <i>Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi</i>, Vol. 2, No. 2, tahun 2018, hal. 66.</p>	<p>a. Kemampuan b. Hasil yang dicapai c. Pengembangan diri d. Mutu e. Efisiensi</p>	<p>Skala likert</p>

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸⁷ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Validitas tinggi mencerminkan bahwa instrumen tepat untuk diterapkan, sedangkan validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.⁸⁸ Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Kevalidan dalam pertanyaan dan pernyataan yang ada di kuesioner harus dapat menjelaskan variabel yang diteliti.⁸⁹ Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, jika:

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 142.

⁸⁸ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media, 2009), hal. 108.

⁸⁹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 250.

- 1) Koefisien korelasi *product-moment* melebihi 0,3.
- 2) Koefisien korelasi *product-moment* $>$ r-tabel (α ; $n - 2$), $n =$ jumlah sampel.
- 3) Nilai $\text{sig} \leq \alpha$.⁹⁰

Kuesioner dianggap sah atau tidak, jika mampu menunjukkan:

- 1) Jika nilai r-hitung $>$ r-tabel dengan taraf signifikan 5%, maka instrumen dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r-hitung $<$ r-tabel dengan taraf signifikan 5%, maka instrumen dikatakan tidak valid.⁹¹

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang bebas dari kesalahan pengukuran (*error free*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (point) dalam instrumen.⁹²

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Metode *Alpha Cronbach's* yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan benar atau salah maupun ya atau tidak,

⁹⁰Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 77.

⁹¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), hal. 47.

⁹² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis...*, hal. 106.

melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach's*, bila koefisien reliabilitasnya $> 0,6$.⁹³

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji prasyarat yang digunakan pada analisis parametrik yang bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.⁹⁴

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data dikatakan tidak normal.
2. Nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ distribusi data dikatakan normal.

⁹³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 87.

⁹⁴ *Ibid...*, hal. 153.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini berfungsi untuk melihat ada atau tidak hubungan diantara variabel independen pada model regresi. Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1).⁹⁵ Dapat disimpulkan bahwa semakin rendah nilai hubungan antar variabel independen menunjukkan semakin baik model regresi yang digunakan dalam penelitian.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)-nya, apabila nilai *Tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.⁹⁶

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai suatu penelitian ke penelitian lain. Pada uji heteroskedastisitas dianggap tidak sama jika ditemukan data yang memiliki varian berbeda dan jika terdapat varian yang sama maka disebut homoskedastisitas.⁹⁷

⁹⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), hal. 116.

⁹⁶ *Ibid...*, hal. 121.

⁹⁷ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2...*, hal. 204.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* (melihat pola titik-titik pada grafik regresi), dasar kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.⁹⁸

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara anggota observasi yang terletak berderetan.⁹⁹ Besaran nilai dari sebuah data bisa dipengaruhi oleh data lainnya (data sebelumnya), seperti pada data *time series* misalnya data laporan keuangan tahun ini sangat bergantung dari data laporan keuangan sebelumnya. Jika terjadi gejala autokorelasi maka model regresi menjadi buruk karena menghasilkan parameter yang tidak logis.¹⁰⁰ Dalam penelitian ini menggunakan uji autokorelasi karena untuk mengetahui bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Run-Test dengan bantuan

⁹⁸ *Ibid...*, hal. 129.

⁹⁹ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hal. 74.

¹⁰⁰ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisa Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: Andi, 2015), hal. 123.

program SPSS 16.0. Dalam menentukan apakah data terjadi autokorelasi atau tidak, uji Run-Test memiliki ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05, maka tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Apabila nilai probabilitas *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05, maka terjadi autokorelasi¹⁰¹

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau meramalkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap dependen dengan tujuan ada atau tidak hubungan fungsional antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen.¹⁰² Pada penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh 4 variabel bebas sehingga untuk menguji suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari 1 variabel bebas tidak bisa menggunakan regresi sederhana. Maka analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel terikat (*dependen*). Persamaan umum regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots + b_nX_n$$

¹⁰¹ Sulyanto, *Ekonomi Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2011), hal. 140.

¹⁰² Hadi Sutrisno, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 39.

Keterangan :

Y = variabel terikat (produktivitas kerja)

X1 = variabel bebas pertama (pengalaman kerja)

X2 = variabel bebas kedua (pelatihan kerja)

X3 = variabel bebas ketiga (kemampuan kerja)

X4 = variabel bebas keempat (motivasi kerja)

Xn = variabel bebas ke-n

$a, b_1, b_2, b_3, b_4, b_n$ = konstanta¹⁰³

4. Uji Hipotesis

a) Uji T (T-test)

Uji t adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y secara parsial, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t-hitung akan dibandingkan dengan t tabel.¹⁰⁴ Pada uji ini menggunakan nilai signifikan sebesar 5% atau 0,05.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

¹⁰³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 405.

¹⁰⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS...*, hal. 170.

- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Pengambilan keputusan uji t juga dapat diketahui dengan melihat taraf signifikansi 5% yaitu:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak berarti H_a diterima.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima berarti H_a ditolak.

b) Uji F (F-test)

Uji F yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (analisis varian/ANOVA) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independent terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan semua variabel independen. Pada pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel.¹⁰⁵ Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menerima H_0 , artinya secara bersama sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka keputusannya menolak H_0 dan menerima H_1 , artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang

¹⁰⁵ Hadi Sutrisno, *Analisis Regresi...*, hal. 39.

signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan.¹⁰⁶

Pengambilan keputusan uji F juga dapat diketahui dengan melihat taraf signifikansi 5% yaitu:

- a. H_0 ditolak, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima.
- b. H_0 diterima, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R Square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya prosentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* adalah *R Square* yang telah disesuaikan, hal ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.¹⁰⁷ Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Ketentuan model R^2 yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yaitu:¹⁰⁸

1. Semakin kuat, jika R^2 mendekati 1.
2. Semakin lemah, jika R^2 mendekati 0

¹⁰⁶ *Ibid...*, hal. 169.

¹⁰⁷ *Ibid...*, hal. 167.

¹⁰⁸ Nawari, *Analisis Regresi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 29.